



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

**Laporan Kinerja Triwulan II
Politeknik Negeri Madura
Tahun 2026**

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Politeknik Negeri Madura selama Triwulan II tahun 2026.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW II	
			Target	Realisasi
[S 1] Talenta				
[IKU 1.1] Angka Efisiensi Edukasi perguruan tinggi (AEE PT)	70.3	%	0	0
[IKU 1.2] Persentase lulusan pendidikan tinggi program diploma satu, diploma dua, diploma tiga, diploma empat/sarjana terapan, dan sarjana yang langsung bekerja, berwirausaha, atau melanjutkan studi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun setelah kelulusan, serta sudah bekerja, atau berwirausaha sebelum lulus kuliah	80	%	0	0
[IKU 1.3] Persentase mahasiswa program Diploma dan Sarjana yang berkegiatan/meraih prestasi di luar program studi	30	%	5	5
[S 2] Inovasi				
[IKU 2.1] Persentase Dosen perguruan tinggi yang mendapatkan rekognisi internasional atau hasil penelitiannya diterapkan oleh masyarakat	100	%	0	0
[IKU 2.2] Persentase luaran hasil kerja sama dan hilirisasi antara perguruan tinggi dengan industri/Lembaga	100	%	0	0
[IKU 2.3] Persentase publikasi bereputasi internasional (Scopus/WoS)	#N/A	%	#N/A	NA
[S 3] Kontribusi/dedikasi pada masyarakat				
[IKU 3.1] Persentase keterlibatan perguruan tinggi dalam SDG 1 (Tanpa Kemiskinan), SDG 4 (Pendidikan Berkualitas), SDG 17 (Kemitraan), dan 2 (dua) SDGs lain sesuai keunggulan	40	%	0	0
[IKU 3.2] Persentase Sumber Daya Manusia (SDM) perguruan tinggi yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industri)	35	%	1.4	1.4



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW II	
			Target	Realisasi
[S 4] Tata kelola berintegritas				
[IKU 4.1] Persentase pendapatan/penghasilan dari bidang nonakademik (selain UKT/uang kuliah)	25	%	0.16	0.16
[IKU 4.2] Zona Integritas yang terdiri dari Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM)	2	Unit Kerja	0	0
[IKU 4.3.a] Hasil audit atas Laporan Keuangan perguruan tinggi	WTP	Opini	-	-
[IKU 4.3.b] Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Perguruan Tinggi	AA	Predikat	-	-
[IKU 4.3.c] Pencegahan dan Penanganan Pelanggaran Integritas Akademik	0	Laporan	0	0
[IKU 4.3.d] Pencegahan dan Penanganan Anti Kekerasan; Anti Narkotika, Psikotropika dan Bahan Adiktif berbahaya lainnya (narkoba); dan Anti Korupsi	100	%	100	100
[IKU 4.4] Ketersediaan perencanaan strategis peningkatan kesejahteraan dosen	1	Dokumen	0	0
[S 4] Tata Kelola berintegritas				
[IKU 4.5] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	79.217	Nilai	0	0

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Talenta

[IKU 1.1] Angka Efisiensi Edukasi perguruan tinggi (AEE PT)

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Melakukan pendampingan akademik/remedial untuk matakuliah yang sulit pada semester antara
2. Melakukan konseling akademik
3. Melakukan pelatihan metode pembelajaran inovatif dosen demi meningkatkan efektifitas belajar
4. Monitoring kehadiran mahasiswa
5. Melakukan workshop manajemen waktu mahasiswa serta motivasi belajar

Progress/Kegiatan

Pada Triwulan II Tahun 2026 telah dilaksanakan pendampingan akademik dan program remedial bagi mahasiswa yang mengalami kesulitan pada mata kuliah dengan tingkat kelulusan rendah. Dosen wali bersama program studi juga melaksanakan konseling akademik secara berkala untuk memantau perkembangan studi mahasiswa. Selain itu, telah diselenggarakan pelatihan metode pembelajaran inovatif bagi dosen guna meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Monitoring kehadiran mahasiswa dilakukan secara rutin sebagai bagian dari sistem peringatan dini, serta workshop manajemen waktu dan motivasi belajar diberikan kepada mahasiswa untuk meningkatkan disiplin dan keberhasilan studi. Seluruh kegiatan berjalan sesuai rencana sebagai upaya meningkatkan efisiensi pendidikan.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Kendala/Permasalahan

Pelaksanaan kegiatan masih menghadapi beberapa kendala, antara lain belum seluruh mahasiswa mengikuti program remedial dan konseling akademik secara optimal. Tingkat kehadiran pada beberapa mata kuliah masih memerlukan perhatian khusus karena berpotensi memengaruhi capaian akademik mahasiswa. Selain itu, penerapan metode pembelajaran inovatif oleh dosen masih membutuhkan pendampingan agar dapat diterapkan secara konsisten. Evaluasi efektivitas program juga memerlukan data akademik yang lebih komprehensif sehingga proses pengambilan keputusan dapat dilakukan secara lebih tepat sasaran.

Strategi/Tindak Lanjut

Program studi akan meningkatkan intensitas pendampingan akademik bagi mahasiswa yang berisiko terlambat lulus melalui konseling dan monitoring berkala. Implementasi metode pembelajaran inovatif akan terus diperkuat melalui pendampingan dan berbagi praktik baik antar dosen. Monitoring kehadiran mahasiswa akan diintegrasikan dengan sistem peringatan dini sehingga intervensi dapat dilakukan lebih cepat. Selain itu, evaluasi hasil remedial dan pembinaan akademik akan dilaksanakan secara berkala sebagai dasar penyempurnaan strategi percepatan kelulusan dan peningkatan Angka Efisiensi Pendidikan Perguruan Tinggi pada triwulan berikutnya.

[S 1] Talenta

[IKU 1.2] Persentase lulusan pendidikan tinggi program diploma satu, diploma dua, diploma tiga, diploma empat/sarjana terapan, dan sarjana yang langsung bekerja, berwirausaha, atau melanjutkan studi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun setelah kelulusan, serta sudah bekerja, atau berwirausaha sebelum lulus kuliah

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Mengikuti Program magang industri bersertifikat
2. Memberikan pelatihan sertifikasi Kompetensi
3. Job matching bersama mitra industri
4. Kuliah tamu dengan pematernya adalah praktisi Industri.
5. Memberikan bimbingan lanjut studi dan beasiswa

Progress/Kegiatan

Pada Triwulan II Tahun 2026 telah dilaksanakan program magang industri bersertifikat bagi mahasiswa tingkat akhir sebagai upaya meningkatkan kesiapan memasuki dunia kerja. Selain itu, mahasiswa memperoleh pelatihan sertifikasi kompetensi sesuai bidang keahlian untuk meningkatkan daya saing lulusan. Kegiatan *job matching* bersama mitra industri juga telah dilaksanakan guna mempertemukan calon lulusan dengan dunia usaha dan dunia industri. Program kuliah tamu yang menghadirkan praktisi industri serta bimbingan mengenai peluang studi lanjut dan beasiswa turut diselenggarakan sebagai bagian dari penguatan kompetensi dan perencanaan karier lulusan.

Kendala/Permasalahan

Pelaksanaan kegiatan masih menghadapi beberapa kendala, antara lain keterbatasan kuota magang pada beberapa mitra industri serta perbedaan jadwal akademik dengan kebutuhan industri. Partisipasi mahasiswa dalam program sertifikasi dan bimbingan studi lanjut juga belum sepenuhnya optimal. Selain itu, proses penempatan lulusan melalui *job matching* masih memerlukan perluasan jejaring mitra agar tersedia lebih banyak peluang kerja. Monitoring terhadap perkembangan lulusan setelah menyelesaikan studi juga perlu diperkuat untuk memperoleh data tracer study yang lebih lengkap dan akurat.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Strategi/Tindak Lanjut

Program studi akan memperluas kerja sama dengan industri untuk meningkatkan kesempatan magang dan rekrutmen lulusan. Pelaksanaan sertifikasi kompetensi, *job matching*, serta kuliah tamu akan dilakukan secara berkelanjutan dengan melibatkan lebih banyak mitra strategis. Selain itu, pendampingan bagi mahasiswa yang akan melanjutkan studi maupun memasuki dunia kerja akan ditingkatkan melalui layanan karier dan tracer study yang lebih optimal. Monitoring terhadap status lulusan akan dilaksanakan secara berkala sebagai dasar evaluasi dan peningkatan capaian IKU 1.2 pada triwulan berikutnya.

[S 1] Talenta

[IKU 1.3] Persentase mahasiswa program Diploma dan Sarjana yang berkegiatan/meraih prestasi di luar program studi

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Mengirim mahasiswa untuk magang industri
2. Meningkatkan kegiatan riset kolaboratif mahasiswa-dosen dalam mendukung IKU riset mahasiswa
3. Monitoring mahasiswa yang melakukan magang atau kegiatan riset antar instansi
4. Monitoring mahasiswa yang melakukan magang industri

Progress/Kegiatan

Pada Triwulan II Tahun 2026, program studi telah mengirimkan mahasiswa untuk mengikuti program magang industri pada berbagai mitra strategis sebagai implementasi pembelajaran di luar kampus. Selain itu, kegiatan riset kolaboratif antara dosen dan mahasiswa terus ditingkatkan guna mendukung pengembangan kompetensi akademik dan peningkatan prestasi mahasiswa. Monitoring terhadap mahasiswa yang mengikuti magang maupun riset lintas instansi juga dilaksanakan secara berkala untuk memastikan ketercapaian capaian pembelajaran. Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, target Triwulan II sebesar 5% telah berhasil direalisasikan 100%, sehingga capaian kinerja pada periode ini sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Kendala/Permasalahan

Meskipun target Triwulan II telah tercapai, masih terdapat beberapa kendala yang perlu menjadi perhatian. Ketersediaan kuota magang pada beberapa mitra industri masih terbatas sehingga belum seluruh mahasiswa memperoleh kesempatan mengikuti program. Selain itu, penyesuaian jadwal akademik dengan pelaksanaan kegiatan di luar kampus masih memerlukan koordinasi yang lebih baik. Dokumentasi dan pelaporan capaian mahasiswa dari beberapa mitra juga belum sepenuhnya seragam sehingga memerlukan proses verifikasi lebih lanjut untuk mendukung pelaporan indikator kinerja secara akurat.

Strategi/Tindak Lanjut

Pada triwulan berikutnya akan dilakukan perluasan kerja sama dengan industri, instansi pemerintah, dan perguruan tinggi lain untuk meningkatkan jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan di luar program studi. Program studi juga akan memperkuat pembinaan mahasiswa dalam mengikuti kompetisi, penelitian kolaboratif, dan program magang bersertifikat. Sistem monitoring dan pelaporan kegiatan mahasiswa akan dioptimalkan melalui koordinasi yang lebih intensif dengan mitra serta pemanfaatan sistem informasi agar data capaian dapat terdokumentasi secara lengkap dan menjadi dasar peningkatan realisasi target IKU pada akhir tahun.

[S 2] Inovasi

[IKU 2.1] Persentase Dosen perguruan tinggi yang mendapatkan rekognisi internasional atau



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

hasil penelitiannya diterapkan oleh masyarakat

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Melaksanakan penelitian kolaboratif internasional dalam menghasilkan publikasi dan rekognisi
2. Pengabdian masyarakat berbasis hasil riset dalam membuktikan penerapan penelitian
3. Pengajuan artikel ke jurnal internasional untuk mendapatkan rekognisi global
4. Presentasi pada seminar internasional
5. Pendaftaran HKI/paten untuk mendukung pengakuan inovasi dosen

Progress/Kegiatan

Pada Triwulan II Tahun 2026 telah dilaksanakan berbagai upaya untuk meningkatkan rekognisi dosen di tingkat internasional dan memperkuat hilirisasi hasil penelitian. Dosen didorong melaksanakan penelitian kolaboratif dengan mitra luar negeri, mengajukan artikel pada jurnal internasional bereputasi, serta berpartisipasi sebagai pemakalah dalam seminar internasional. Selain itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian terus dikembangkan untuk meningkatkan pemanfaatan hasil riset. Pendampingan pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dan paten juga terus dilakukan sebagai bagian dari penguatan inovasi dan rekognisi akademik dosen.

Kendala/Permasalahan

Pelaksanaan kegiatan masih menghadapi beberapa kendala, antara lain proses publikasi pada jurnal internasional yang membutuhkan waktu relatif panjang sehingga hasilnya belum dapat direalisasikan pada Triwulan II. Kolaborasi riset internasional juga masih dalam tahap pengembangan dan memerlukan proses administrasi serta komunikasi yang cukup intensif. Selain itu, proses pengajuan HKI maupun paten memerlukan waktu verifikasi yang cukup lama. Sebagian hasil penelitian juga masih berada pada tahap penyempurnaan sehingga belum seluruhnya dapat diimplementasikan secara luas di masyarakat.

Strategi/Tindak Lanjut

Pada triwulan berikutnya akan dilakukan percepatan penyelesaian naskah publikasi internasional serta peningkatan pendampingan bagi dosen dalam proses submit artikel, HKI, dan paten. Kerja sama penelitian dengan perguruan tinggi dan lembaga internasional akan terus diperluas untuk meningkatkan peluang memperoleh rekognisi global. Selain itu, implementasi hasil penelitian melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan diperkuat agar memberikan manfaat nyata sekaligus mendukung pencapaian indikator kinerja. Monitoring terhadap setiap luaran penelitian akan dilakukan secara berkala untuk memastikan target tahunan dapat tercapai.

[S 2] Inovasi

[IKU 2.2] Persentase luaran hasil kerja sama dan hilirisasi antara perguruan tinggi dengan industri/Lembaga

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Pelaksanaan penelitian bersama industri
2. Penyusunan artikel ilmiah kolaboratif
3. Magang industri berbasis proyek
4. Penyusunan handbook/manual bersama mitra
5. Monitoring capaian kerja sama

Progress/Kegiatan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Pada Triwulan II Tahun 2026, perguruan tinggi telah melaksanakan penelitian kolaboratif bersama mitra industri sebagai bentuk implementasi kerja sama yang mendukung hilirisasi hasil riset. Penyusunan artikel ilmiah bersama dengan mitra terus dilakukan untuk menghasilkan luaran publikasi yang berkualitas. Selain itu, program magang industri berbasis proyek telah dilaksanakan guna memperkuat keterlibatan mahasiswa dalam penyelesaian permasalahan nyata di dunia industri. Penyusunan handbook dan manual bersama mitra juga mulai dilakukan sebagai luaran kerja sama. Seluruh pelaksanaan kegiatan dimonitor secara berkala untuk memastikan kesesuaian dengan target dan ruang lingkup perjanjian kerja sama.

Kendala/Permasalahan

Pelaksanaan hilirisasi hasil kerja sama masih menghadapi beberapa kendala, terutama proses penyelarasan kebutuhan industri dengan hasil penelitian yang memerlukan waktu dan koordinasi yang intensif. Penyusunan luaran bersama, seperti artikel ilmiah maupun dokumen teknis, juga membutuhkan komitmen seluruh pihak agar dapat diselesaikan sesuai jadwal. Selain itu, beberapa kerja sama masih berada pada tahap implementasi awal sehingga luaran yang dihasilkan belum dapat diukur secara optimal pada Triwulan II. Dokumentasi dan pelaporan hasil kerja sama juga masih perlu ditingkatkan agar seluruh capaian terdokumentasi secara lengkap.

Strategi/Tindak Lanjut

Pada triwulan berikutnya akan dilakukan percepatan implementasi seluruh program kerja sama yang telah disepakati dengan mitra industri dan lembaga. Monitoring terhadap capaian setiap perjanjian kerja sama akan diperkuat untuk memastikan terbentuknya luaran yang terukur, seperti publikasi bersama, produk inovasi, dokumen teknis, maupun penerapan hasil penelitian di industri. Perguruan tinggi juga akan memperluas kemitraan strategis dengan berbagai sektor industri serta mendorong keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan riset terapan agar proses hilirisasi hasil penelitian semakin optimal dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat maupun dunia usaha.

[S 2] Inovasi

[IKU 2.3] Persentase publikasi bereputasi internasional (Scopus/WoS)

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Melakukan Coaching clinic bersama reviewer/scopus author
2. mengikuti Hibah internal penelitian berbasis output Scopus
3. Melakukan Kolaborasi riset dengan kampus lain

Progress/Kegiatan

Pada Triwulan II Tahun 2026 telah dilaksanakan berbagai kegiatan untuk meningkatkan kualitas publikasi internasional dosen. Kegiatan *coaching clinic* penulisan artikel ilmiah bersama reviewer dan penulis Scopus dilaksanakan guna meningkatkan kualitas naskah dan kesiapan publikasi pada jurnal bereputasi internasional. Selain itu, dosen didorong mengikuti hibah penelitian internal yang berorientasi pada luaran publikasi Scopus. Kolaborasi riset dengan perguruan tinggi dan mitra penelitian lain juga terus diperkuat untuk menghasilkan penelitian yang berkualitas dan memiliki peluang lebih besar diterbitkan pada jurnal internasional bereputasi.

Kendala/Permasalahan

Pelaksanaan kegiatan masih menghadapi beberapa kendala, di antaranya proses penyusunan artikel ilmiah yang memerlukan waktu cukup panjang hingga tahap publikasi. Sebagian dosen masih membutuhkan pendampingan dalam penyempurnaan substansi artikel, penggunaan bahasa Inggris akademik, serta pemilihan jurnal yang sesuai. Selain itu, proses *review* dan *acceptance* pada jurnal internasional memiliki



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

waktu tunggu yang relatif lama sehingga luaran publikasi belum dapat direalisasikan pada Triwulan II. Kolaborasi penelitian internasional juga masih perlu diperluas untuk meningkatkan kualitas dan daya saing publikasi.

Strategi/Tindak Lanjut

Pada triwulan berikutnya akan dilakukan pendampingan intensif mulai dari penyusunan naskah, proses *submission*, hingga tindak lanjut hasil *review* jurnal internasional. Perguruan tinggi juga akan meningkatkan jumlah hibah penelitian berbasis luaran Scopus serta memperluas kolaborasi riset dengan perguruan tinggi dan lembaga penelitian di dalam maupun luar negeri. Monitoring terhadap progres setiap artikel akan dilakukan secara berkala sehingga setiap dosen memperoleh pendampingan yang memadai sampai artikel berhasil dipublikasikan. Langkah ini diharapkan mampu meningkatkan jumlah publikasi bereputasi internasional pada akhir tahun.

[S 3] Kontribusi/dedikasi pada masyarakat

[IKU 3.1] Persentase keterlibatan perguruan tinggi dalam SDG 1 (Tanpa Kemiskinan), SDG 4 (Pendidikan Berkualitas), SDG 17 (Kemitraan), dan 2 (dua) SDGs lain sesuai keunggulan

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Pengabdian tematik desa binaan
2. Pelatihan UMKM masyarakat
3. Pelatihan K3 masyarakat/nelayan/pekerja informal
4. Beasiswa atau bantuan pendidikan mahasiswa kurang mampu

Progress/Kegiatan

Pada Triwulan II Tahun 2026, Politeknik Negeri Madura telah melaksanakan berbagai kegiatan yang mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs), antara lain pengabdian masyarakat melalui program desa binaan, pelatihan bagi pelaku UMKM untuk meningkatkan kapasitas usaha, serta pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) bagi nelayan dan pekerja sektor informal. Selain itu, perguruan tinggi terus menyalurkan bantuan pendidikan dan beasiswa kepada mahasiswa kurang mampu sebagai bentuk dukungan terhadap pemerataan akses pendidikan. Seluruh kegiatan didokumentasikan dan dipetakan sesuai indikator SDGs sebagai dasar penyusunan laporan capaian institusi.

Kendala/Permasalahan

Pelaksanaan program masih menghadapi beberapa kendala, antara lain keterbatasan anggaran untuk memperluas cakupan kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat. Dokumentasi serta pemetaan kegiatan terhadap indikator SDGs juga masih memerlukan penyempurnaan agar seluruh kontribusi institusi dapat terdokumentasi secara optimal. Selain itu, koordinasi dengan pemerintah daerah, mitra masyarakat, dan lembaga terkait masih perlu diperkuat untuk meningkatkan sinergi pelaksanaan program. Evaluasi dampak kegiatan terhadap masyarakat juga membutuhkan data yang lebih komprehensif sebagai dasar pengukuran keberhasilan program.

Strategi/Tindak Lanjut

Pada triwulan berikutnya, perguruan tinggi akan meningkatkan integrasi SDGs dalam seluruh kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Kerja sama dengan pemerintah daerah, dunia usaha, dan organisasi masyarakat akan diperluas untuk meningkatkan dampak program. Dokumentasi serta pemetaan capaian SDGs akan diperkuat melalui sistem pelaporan yang lebih terstruktur sehingga seluruh kontribusi institusi dapat terdokumentasi dengan baik. Selain itu, monitoring dan evaluasi terhadap hasil kegiatan akan dilaksanakan secara berkala untuk memastikan setiap program memberikan manfaat nyata



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

bagi masyarakat dan mendukung pencapaian target SDGs.

[S 3] Kontribusi/dedikasi pada masyarakat

[IKU 3.2] Persentase Sumber Daya Manusia (SDM) perguruan tinggi yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industri)

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Pelaksanaan forum diskusi kebijakan kampus- pemerintah daerah/industri
2. Kolaborasi riset terapan dengan industri
3. Pemetaan SDM pada bidang yang sesuai dan mendorong untuk mengikuti hibah terkait kebijakan

Progress/Kegiatan

Pada Triwulan II Tahun 2026 telah dilaksanakan forum diskusi kebijakan yang melibatkan perguruan tinggi, pemerintah daerah, dan mitra industri sebagai wadah penyusunan rekomendasi kebijakan berbasis keilmuan. Selain itu, dosen berpartisipasi dalam kegiatan riset terapan bersama industri untuk memberikan masukan terhadap penyelesaian berbagai isu strategis. Pemetaan kompetensi dosen juga telah dilakukan sebagai dasar penugasan pada kegiatan penyusunan kebijakan serta mendorong partisipasi dosen dalam program hibah yang berorientasi pada kebijakan publik. Target Triwulan II sebesar 1,4% telah berhasil direalisasikan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Kendala/Permasalahan

Meskipun target Triwulan II telah tercapai, masih terdapat beberapa kendala yang perlu menjadi perhatian. Kesempatan keterlibatan dosen dalam penyusunan kebijakan masih bergantung pada kebutuhan dari pemerintah maupun mitra industri. Koordinasi lintas instansi dalam pelaksanaan forum kebijakan juga memerlukan penyesuaian jadwal yang tidak selalu selaras dengan kalender akademik. Selain itu, dokumentasi dan eviden keterlibatan dosen pada beberapa kegiatan masih perlu ditingkatkan agar seluruh kontribusi dapat terdokumentasi secara lengkap sebagai bukti pendukung pencapaian indikator kinerja.

Strategi/Tindak Lanjut

Pada triwulan berikutnya, perguruan tinggi akan memperluas jejaring kerja sama dengan kementerian, pemerintah daerah, dunia usaha, dan asosiasi profesi agar semakin banyak dosen terlibat dalam penyusunan kebijakan strategis. Pemetaan keahlian dosen akan terus diperbarui untuk mempermudah penugasan sesuai bidang kompetensi. Selain itu, sistem dokumentasi dan pelaporan kegiatan akan diperkuat sehingga setiap bentuk kontribusi dosen dapat tercatat secara lengkap dan mendukung peningkatan capaian IKU 3.2 pada akhir tahun.

[S 4] Tata kelola berintegritas

[IKU 4.1] Persentase pendapatan/penghasilan dari bidang nonakademik (selain UKT/uang kuliah)

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Penyusunan Rancangan Tarif Volatil kepada Biro Keuangan dan BMN, Kemdiktisaintek
2. Perpanjangan sewa aset Poltera sebagai pendapatan non fungsional
3. Pelaksanaan riset kerja sama industri
4. Produksi produk inovasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Progress/Kegiatan

Pada Triwulan II Tahun 2026, Politeknik Negeri Madura telah melaksanakan berbagai upaya untuk meningkatkan pendapatan nonakademik sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Penyusunan Rancangan Tarif Volatil telah disampaikan kepada Biro Keuangan dan BMN Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi sebagai dasar pengembangan layanan yang berpotensi menghasilkan pendapatan. Selain itu, dilakukan perpanjangan kerja sama pemanfaatan aset kampus sebagai sumber pendapatan nonfungsional yang tetap memperhatikan ketentuan pengelolaan Barang Milik Negara. Perguruan tinggi juga mulai mengembangkan riset kerja sama dengan industri yang diarahkan pada kegiatan berbasis kontrak dan layanan profesional. Hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memiliki potensi komersialisasi mulai diproduksi dan dipromosikan sebagai produk inovasi institusi. Berdasarkan pelaksanaan kegiatan tersebut, target Triwulan II sebesar 0,16% telah berhasil direalisasikan sesuai target yang telah ditetapkan.

Kendala/Permasalahan

Meskipun target Triwulan II telah tercapai, pengembangan sumber pendapatan nonakademik masih menghadapi beberapa tantangan. Proses penetapan tarif layanan memerlukan persetujuan dari kementerian sehingga implementasinya belum dapat dilakukan secara optimal. Pengembangan kerja sama dengan industri juga memerlukan waktu yang cukup panjang, mulai dari proses penajakan, negosiasi, hingga penandatanganan perjanjian kerja sama. Selain itu, belum seluruh hasil penelitian memiliki tingkat kesiapan teknologi yang memadai untuk dikomersialisasikan kepada masyarakat maupun dunia usaha. Pemanfaatan aset kampus sebagai sumber pendapatan juga masih perlu dioptimalkan melalui identifikasi aset yang memiliki nilai ekonomi serta penyusunan skema pemanfaatan yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Oleh karena itu, diperlukan penguatan koordinasi antarunit agar peluang peningkatan pendapatan non-UKT dapat dimanfaatkan secara maksimal.

Strategi/Tindak Lanjut

Pada Triwulan III, perguruan tinggi akan mempercepat proses finalisasi tarif layanan setelah memperoleh persetujuan dari kementerian sehingga berbagai layanan dapat segera dioperasionalkan. Kerja sama dengan industri akan diperluas melalui penyusunan paket layanan riset, pelatihan, sertifikasi, konsultasi, dan pengujian laboratorium yang sesuai dengan kebutuhan mitra. Inventarisasi aset produktif akan terus dilakukan untuk mengidentifikasi peluang pemanfaatan yang mampu memberikan nilai tambah bagi institusi. Selain itu, hasil penelitian yang telah mencapai tingkat kesiapan teknologi memadai akan didorong menuju hilirisasi dan komersialisasi melalui kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri. Monitoring terhadap realisasi pendapatan nonakademik akan dilaksanakan secara berkala agar setiap unit kerja dapat berkontribusi secara optimal dalam pencapaian target pendapatan non-UKT hingga akhir Tahun 2026.

[S 4] Tata kelola berintegritas

[IKU 4.2] Zona Integritas yang terdiri dari Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM)

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Implementasi digitalisasi layanan Sistem Informasi Rapat dan Manajemen Agenda di lingkungan Politeknik Negeri Madura (SIRAMA POLTERA)
2. Survei Kepuasan Masyarakat/pengguna layanan Triwulan II
3. Penilaian Lembar Kerja Evaluasi pada bagian Pemenuhan dan Reform oleh Tim Penilai Perguruan Tinggi untuk Zona Integritas menuju Wilayah Bebas Korupsi di Politeknik Negeri Madura
4. Implementasi whistleblowing system SIPP

Progress/Kegiatan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Pada Triwulan II Tahun 2026, Politeknik Negeri Madura melanjutkan implementasi pembangunan Zona Integritas melalui penguatan tata kelola, digitalisasi layanan, dan peningkatan kualitas pelayanan publik. Implementasi Sistem Informasi Rapat dan Manajemen Agenda (SIRAMA POLTERA) terus dioptimalkan sebagai bagian dari transformasi layanan berbasis digital untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas penyelenggaraan administrasi. Survei Kepuasan Masyarakat Triwulan II telah dilaksanakan sebagai instrumen evaluasi kualitas layanan sekaligus menjadi dasar penyusunan rencana perbaikan berkelanjutan. Tim Penilai Perguruan Tinggi juga melaksanakan penilaian Lembar Kerja Evaluasi pada area pemenuhan dan reformasi sebagai bentuk monitoring terhadap kesiapan pembangunan Zona Integritas menuju WBK. Selain itu, implementasi Whistleblowing System (SIPP) terus diperkuat sebagai media pelaporan dugaan pelanggaran secara transparan, akuntabel, dan terlindungi. Seluruh kegiatan tersebut dilaksanakan sebagai bagian dari proses berkelanjutan menuju pencapaian target pembangunan Zona Integritas.

Kendala/Permasalahan

Pelaksanaan pembangunan Zona Integritas pada Triwulan II masih menghadapi beberapa tantangan yang perlu mendapat perhatian. Pemenuhan dokumen eviden pada beberapa area perubahan masih memerlukan penyempurnaan agar sesuai dengan ketentuan evaluasi yang berlaku. Pemanfaatan layanan digital dan Whistleblowing System oleh seluruh sivitas akademika juga masih perlu ditingkatkan melalui sosialisasi yang lebih intensif. Selain itu, budaya kerja berbasis integritas dan pelayanan prima memerlukan penguatan secara berkelanjutan agar dapat diterapkan secara konsisten pada seluruh unit kerja. Hasil Survei Kepuasan Masyarakat juga menunjukkan masih terdapat beberapa aspek pelayanan yang memerlukan tindak lanjut perbaikan. Oleh karena itu, diperlukan komitmen seluruh unit kerja untuk mempercepat pemenuhan eviden, meningkatkan kualitas layanan, serta memastikan implementasi reformasi birokrasi berjalan secara konsisten sebagai fondasi dalam mewujudkan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi.

Strategi/Tindak Lanjut

Pada Triwulan III, Politeknik Negeri Madura akan mempercepat pemenuhan seluruh eviden pembangunan Zona Integritas sesuai hasil evaluasi Tim Penilai Perguruan Tinggi. Optimalisasi pemanfaatan SIRAMA POLTERA dan Whistleblowing System akan terus dilakukan melalui pendampingan, sosialisasi, serta monitoring berkala terhadap penggunaannya di setiap unit kerja. Rekomendasi hasil Survei Kepuasan Masyarakat akan ditindaklanjuti melalui penyempurnaan standar pelayanan, penyederhanaan proses bisnis, dan peningkatan kualitas pelayanan publik. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan reformasi birokrasi akan dilaksanakan secara berkala untuk memastikan seluruh area perubahan memenuhi indikator yang dipersyaratkan. Selain itu, penguatan budaya integritas, akuntabilitas, dan pelayanan prima akan terus dilakukan melalui pembinaan, internalisasi nilai-nilai organisasi, serta peningkatan komitmen seluruh pegawai sehingga proses pembangunan Zona Integritas menuju WBK dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan.

[S 4] Tata kelola berintegritas

[IKU 4.3.a] Hasil audit atas Laporan Keuangan perguruan tinggi

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Reviu Serapan Anggaran Triwulan II Tahun Anggaran 2026
2. Tindak lanjut hasil audit Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2025 oleh BPK
3. Monitoring dan pengumpulan LHKPN bagi Wajib Laport
4. Pembentukan Tim Penelitian, Penilaian, Pemindahtanganan, Pemusnahan, Penjualan, dan Penghapusan Barang Milik Negara
5. Pengumpulan data dukung dan tindak lanjut hasil monitoring serta evaluasi kinerja anggaran atas belanja Program Revitalisasi serta sumber dana SBSN oleh Sekretariat Jenderal Pendidikan Tinggi
6. Reviu Laporan Keuangan Semester 2 Tahun Anggaran 2026
7. Reviu RKA-K/L Pagu Indikatif Tahun Anggaran 2027



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Progress/Kegiatan

Pada Triwulan II Tahun 2026, Politeknik Negeri Madura melaksanakan berbagai kegiatan strategis untuk menjaga kualitas tata kelola keuangan serta mempertahankan target opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Kegiatan diawali dengan reviu serapan anggaran Triwulan II sebagai upaya memastikan realisasi anggaran berjalan efektif dan sesuai rencana kerja. Tindak lanjut atas hasil audit Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2025 oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) juga dilaksanakan melalui penyempurnaan administrasi dan pemenuhan rekomendasi yang diberikan. Monitoring pelaporan LHKPN bagi seluruh wajib lapor terus dilakukan untuk memastikan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku. Selain itu dibentuk Tim Penelitian, Penilaian, Pemindahtanganan, Pemusnahan, Penjualan, dan Penghapusan Barang Milik Negara guna meningkatkan pengelolaan aset. Reviu Laporan Keuangan Semester II, evaluasi kinerja anggaran, serta penyusunan RKA-K/L Pagu Indikatif Tahun Anggaran 2027 juga telah dilaksanakan sebagai bagian dari penguatan sistem pengelolaan keuangan institusi.

Kendala/Permasalahan

Pelaksanaan kegiatan pada Triwulan II secara umum berjalan sesuai rencana, namun masih terdapat beberapa tantangan yang perlu menjadi perhatian. Proses tindak lanjut rekomendasi hasil audit memerlukan koordinasi lintas unit agar seluruh dokumen pendukung dapat dipenuhi secara tepat waktu. Pengelolaan Barang Milik Negara juga masih membutuhkan penyempurnaan data inventaris serta percepatan penyelesaian administrasi pada beberapa aset. Di sisi lain, penyusunan laporan keuangan dan evaluasi kinerja anggaran memerlukan ketelitian tinggi karena melibatkan berbagai sumber data yang harus konsisten dan akurat. Perubahan regulasi pengelolaan keuangan pemerintah juga menuntut penyesuaian prosedur kerja serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia di bidang keuangan. Oleh karena itu, diperlukan monitoring yang lebih intensif agar seluruh proses pengelolaan keuangan tetap memenuhi prinsip akuntabilitas, transparansi, efektivitas, dan kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan.

Strategi/Tindak Lanjut

Pada Triwulan III akan dilakukan percepatan penyelesaian seluruh tindak lanjut rekomendasi hasil audit BPK serta penguatan pengendalian internal pada setiap proses pengelolaan keuangan. Monitoring realisasi anggaran akan dilaksanakan secara berkala untuk menjaga efektivitas pelaksanaan program dan memastikan pencapaian target kinerja. Pengelolaan Barang Milik Negara akan terus disempurnakan melalui validasi data aset, pembaruan administrasi, serta peningkatan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Reviu laporan keuangan akan dilakukan secara periodik sebelum penyusunan laporan akhir sehingga potensi kesalahan dapat diminimalkan sejak awal. Selain itu, peningkatan kompetensi pengelola keuangan melalui pendampingan dan koordinasi dengan kementerian akan terus dilaksanakan guna memastikan seluruh proses penganggaran, pelaksanaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan berjalan sesuai standar, sehingga target mempertahankan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dapat dicapai secara berkelanjutan.

[S 4] Tata kelola berintegritas

[IKU 4.3.b] Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Perguruan Tinggi

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Monitoring capaian IKU Triwulan II Tahun 2026
2. Penetapan Renstra Politeknik Negeri Madura Tahun 2025-2029
3. Penyusunan Laporan Kinerja Triwulan II Tahun 2026
4. Peningkatan kapasitas SDM Dosen atas capaian akreditasi Unggul pada Program Sarjana Terapan Promosi Kesehatan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Progress/Kegiatan

Pada Triwulan II Tahun 2026, Politeknik Negeri Madura melaksanakan berbagai kegiatan untuk memperkuat implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagai upaya mencapai target predikat AA. Monitoring capaian IKU Triwulan II dilaksanakan secara berkala untuk memastikan ketercapaian indikator kinerja sesuai target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Penetapan Renstra Politeknik Negeri Madura Tahun 2025–2029 menjadi dasar penyelarasan sasaran strategis, indikator kinerja, serta program dan kegiatan pada seluruh unit kerja. Selain itu, penyusunan Laporan Kinerja Triwulan II dilakukan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan program dan penggunaan anggaran yang berorientasi hasil. Dalam mendukung peningkatan kinerja institusi, juga dilakukan penguatan kapasitas sumber daya manusia melalui pendampingan dan peningkatan mutu akademik, termasuk dalam mendukung pencapaian akreditasi unggul Program Sarjana Terapan Promosi Kesehatan. Seluruh kegiatan tersebut dilaksanakan untuk memperkuat budaya kinerja yang terukur, akuntabel, dan berkelanjutan.

Kendala/Permasalahan

Pelaksanaan implementasi SAKIP pada Triwulan II secara umum berjalan sesuai rencana, namun masih terdapat beberapa aspek yang memerlukan perhatian. Penyelarasan indikator kinerja antara Renstra, Perjanjian Kinerja, Rencana Kerja, dan pelaporan masih membutuhkan koordinasi yang lebih intensif agar konsisten pada seluruh unit kerja. Kualitas data pendukung capaian indikator juga masih perlu ditingkatkan untuk memastikan validitas dan akurasi pelaporan kinerja. Selain itu, pemahaman mengenai manajemen kinerja berbasis hasil belum merata pada seluruh pengelola program sehingga masih diperlukan pendampingan dalam penyusunan indikator dan analisis capaian kinerja. Perubahan kebijakan serta penyesuaian dokumen perencanaan juga menuntut percepatan sinkronisasi antarunit. Oleh karena itu, diperlukan komitmen bersama untuk meningkatkan kualitas perencanaan, pelaksanaan, pengukuran, evaluasi, dan pelaporan kinerja agar target predikat SAKIP dapat dipertahankan secara berkelanjutan.

Strategi/Tindak Lanjut

Pada Triwulan III akan dilakukan penguatan implementasi SAKIP melalui monitoring dan evaluasi capaian indikator kinerja secara lebih intensif pada seluruh unit kerja. Penyelarasan antara Renstra, Perjanjian Kinerja, Rencana Kerja, serta penganggaran akan terus disempurnakan agar seluruh program berorientasi pada pencapaian hasil. Validasi data pendukung indikator kinerja akan diperkuat melalui koordinasi dan verifikasi berkala sehingga laporan kinerja memiliki tingkat akurasi yang tinggi. Pendampingan kepada unit kerja dalam penyusunan laporan kinerja dan analisis capaian juga akan terus dilakukan untuk meningkatkan kualitas akuntabilitas institusi. Selain itu, hasil evaluasi internal akan menjadi dasar penyempurnaan tata kelola dan peningkatan efektivitas pelaksanaan program. Dengan langkah tersebut diharapkan kualitas implementasi SAKIP semakin meningkat dan target mencapai predikat AA dapat dicapai secara optimal.

[S 4] Tata kelola berintegritas

[IKU 4.3.c] Pencegahan dan Penanganan Pelanggaran Integritas Akademik

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Pemeriksaan similarity proposal untuk seminar progress Tugas Akhir
2. Penilaian angka kredit penelitian untuk Dosen yang akan melaksanakan KJAD pada Triwulan II
3. Penilaian Beban Kerja Dosen untuk Semester Ganjil

Progress/Kegiatan

Pada Triwulan II Tahun 2026, Politeknik Negeri Madura terus memperkuat upaya pencegahan dan penanganan pelanggaran integritas akademik melalui berbagai mekanisme pengendalian mutu akademik.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Pemeriksaan tingkat kemiripan (similarity) proposal seminar progres tugas akhir dilaksanakan secara konsisten menggunakan aplikasi pendeteksi plagiarisme sebagai langkah preventif untuk memastikan orisinalitas karya ilmiah mahasiswa. Selain itu, dilakukan penilaian angka kredit penelitian bagi dosen yang akan mengikuti Kenaikan Jabatan Akademik Dosen (KJAD) sebagai bentuk verifikasi terhadap kualitas dan integritas luaran penelitian. Penilaian Beban Kerja Dosen (BKD) Semester Ganjil juga dilaksanakan untuk memastikan seluruh pelaksanaan tridarma perguruan tinggi terdokumentasi dan memenuhi ketentuan yang berlaku. Seluruh kegiatan tersebut menjadi bagian dari sistem pengendalian internal dalam menjaga budaya akademik yang jujur, profesional, bertanggung jawab, serta mendukung peningkatan mutu pendidikan tinggi secara berkelanjutan.

Kendala/Permasalahan

Pelaksanaan penguatan integritas akademik pada Triwulan II secara umum berjalan sesuai rencana, namun masih terdapat beberapa tantangan yang memerlukan perhatian. Kesadaran sebagian mahasiswa mengenai pentingnya orisinalitas karya ilmiah masih perlu ditingkatkan sehingga hasil pemeriksaan similarity pada beberapa proposal memerlukan perbaikan sebelum dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya. Di sisi lain, proses penilaian angka kredit dosen membutuhkan kelengkapan dokumen pendukung yang terkadang belum terpenuhi secara optimal. Pelaksanaan penilaian BKD juga memerlukan validasi data dan koordinasi lintas unit agar seluruh aktivitas tridarma dapat terdokumentasi secara akurat. Selain itu, pemanfaatan aplikasi pendukung integritas akademik masih perlu dioptimalkan melalui sosialisasi dan pendampingan yang lebih intensif agar seluruh sivitas akademika memahami standar etika akademik serta ketentuan yang berlaku.

Strategi/Tindak Lanjut

Pada Triwulan III, Politeknik Negeri Madura akan terus memperkuat sistem pencegahan pelanggaran integritas akademik melalui peningkatan edukasi, monitoring, dan pengawasan terhadap seluruh proses akademik. Sosialisasi mengenai etika akademik, pencegahan plagiarisme, dan tata cara penyusunan karya ilmiah akan dilaksanakan secara berkala bagi mahasiswa maupun dosen. Pemeriksaan similarity akan tetap menjadi tahapan wajib sebelum pelaksanaan seminar maupun ujian tugas akhir guna menjaga kualitas karya ilmiah. Proses penilaian angka kredit dosen dan evaluasi BKD akan terus ditingkatkan melalui pendampingan serta validasi dokumen secara lebih sistematis. Selain itu, optimalisasi pemanfaatan aplikasi pendukung integritas akademik akan dilakukan untuk memperkuat pengendalian internal, meningkatkan kepatuhan terhadap standar akademik, serta memastikan budaya integritas menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi.

[S 4] Tata kelola berintegritas

[IKU 4.3.d] Pencegahan dan Penanganan Anti Kekerasan; Anti Narkotika, Psikotropika dan Bahan Adiktif berbahaya lainnya (narkoba); dan Anti Korupsi

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Penyusunan SOP penanganan kasus Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika di Politeknik Negeri Madura
2. Rekrutmen Satgas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan pada Perguruan Tinggi
3. Terbitnya SK Satgas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan pada Perguruan Tinggi
4. Pelatihan bagi Satgas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan pada Perguruan Tinggi
5. Simulasi penanganan kasus dan pelaporan
6. Membuat dan mendistribusikan survei kepada mahasiswa tentang persepsi korupsi untuk mendapatkan Indeks Persepsi Anti Korupsi Triwulan II
7. Sosialisasi Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Perguruan Tinggi oleh Satgas PPKPT Politeknik Negeri Madura kepada Satgas PPKPT se-Madura Raya
8. Pelatihan dan Sertifikasi Audit Anti Korupsi berbasis Risiko



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Progress/Kegiatan

Pada Triwulan II Tahun 2026, Politeknik Negeri Madura melaksanakan berbagai program dalam rangka memperkuat budaya kampus yang aman, berintegritas, dan bebas dari kekerasan, penyalahgunaan narkoba, serta praktik korupsi. Penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) penanganan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba telah dilakukan sebagai pedoman pelaksanaan di lingkungan kampus. Rekrutmen dan penerbitan Surat Keputusan Satgas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Perguruan Tinggi (PPKPT) juga telah diselesaikan, dilanjutkan dengan pelatihan peningkatan kapasitas anggota satgas. Simulasi penanganan kasus dan mekanisme pelaporan dilaksanakan untuk memastikan kesiapsiagaan dalam memberikan layanan yang cepat dan tepat. Selain itu, survei persepsi antikorupsi kepada mahasiswa telah dilaksanakan sebagai bahan penyusunan Indeks Persepsi Anti Korupsi Triwulan II. Sosialisasi PPKPT kepada perguruan tinggi di Madura serta pelatihan dan sertifikasi Audit Anti Korupsi Berbasis Risiko turut mendukung penguatan tata kelola berintegritas di Politeknik Negeri Madura.

Kendala/Permasalahan

Pelaksanaan kegiatan pada Triwulan II secara umum berjalan sesuai rencana dengan capaian indikator sebesar 100 persen. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa tantangan yang perlu mendapat perhatian. Pemahaman sivitas akademika mengenai mekanisme pelaporan, perlindungan korban, serta peran Satgas PPKPT masih perlu ditingkatkan melalui sosialisasi yang lebih luas dan berkelanjutan. Partisipasi mahasiswa dalam survei persepsi antikorupsi juga perlu terus ditingkatkan agar hasil evaluasi lebih representatif. Di sisi lain, koordinasi lintas unit dalam implementasi SOP penanganan kasus memerlukan penguatan agar setiap proses berjalan cepat, terukur, dan sesuai ketentuan yang berlaku. Peningkatan kompetensi anggota satgas juga harus dilakukan secara berkelanjutan untuk mengikuti perkembangan regulasi serta praktik terbaik dalam pencegahan kekerasan, penyalahgunaan narkoba, dan penguatan budaya antikorupsi di lingkungan perguruan tinggi.

Strategi/Tindak Lanjut

Pada Triwulan III, Politeknik Negeri Madura akan melanjutkan penguatan implementasi kebijakan pencegahan dan penanganan kekerasan, penyalahgunaan narkoba, serta penguatan budaya antikorupsi secara berkelanjutan. Sosialisasi mengenai SOP, mekanisme pelaporan, dan perlindungan korban akan diperluas kepada seluruh sivitas akademika, termasuk mahasiswa baru. Satgas PPKPT akan melaksanakan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan program serta melakukan simulasi penanganan kasus secara periodik. Hasil survei persepsi antikorupsi akan dijadikan dasar penyusunan program peningkatan integritas dan perbaikan tata kelola. Selain itu, peningkatan kompetensi anggota satgas melalui pelatihan lanjutan, sertifikasi, serta kerja sama dengan instansi terkait akan terus dilakukan untuk memastikan seluruh mekanisme pencegahan dan penanganan berjalan efektif. Langkah tersebut diharapkan mampu mempertahankan lingkungan kampus yang aman, inklusif, bebas kekerasan, bebas narkoba, dan berintegritas tinggi.

[S 4] Tata kelola berintegritas

[IKU 4.4] Ketersediaan perencanaan strategis peningkatan kesejahteraan dosen

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Survei kebutuhan dan kepuasan Dosen
2. Penyusunan indikator kinerja dan target capaian
3. Pembentukan dan penetapan SK Tim Penyusun Dokumen Perencanaan Strategis Peningkatan Kesejahteraan Dosen
4. Penyusunan Rencana Aksi Tim Penyusun Dokumen Perencanaan Strategis Peningkatan Kesejahteraan Dosen



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Progress/Kegiatan

Pada Triwulan II Tahun 2026, Politeknik Negeri Madura melaksanakan berbagai tahapan awal dalam penyusunan dokumen Perencanaan Strategis Peningkatan Kesejahteraan Dosen sebagai bagian dari penguatan tata kelola sumber daya manusia. Kegiatan diawali dengan pelaksanaan survei kebutuhan dan tingkat kepuasan dosen untuk memperoleh data yang komprehensif mengenai aspek kesejahteraan, pengembangan karier, serta dukungan institusi terhadap pelaksanaan tridarma perguruan tinggi. Berdasarkan hasil survei tersebut, dilakukan penyusunan indikator kinerja dan target capaian sebagai dasar penyusunan dokumen strategis. Selanjutnya, institusi membentuk dan menetapkan Tim Penyusun melalui Surat Keputusan Direktur guna memastikan proses penyusunan berjalan secara terarah dan akuntabel. Tim kemudian menyusun rencana aksi sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan pada tahapan berikutnya. Seluruh proses tersebut menjadi fondasi dalam penyusunan kebijakan peningkatan kesejahteraan dosen yang selaras dengan kebutuhan institusi serta arah pengembangan Politeknik Negeri Madura.

Kendala/Permasalahan

Pelaksanaan kegiatan pada Triwulan II secara umum berjalan sesuai rencana, namun masih terdapat beberapa tantangan yang perlu menjadi perhatian. Tingkat partisipasi dosen dalam pengisian survei masih perlu ditingkatkan agar data yang diperoleh semakin representatif sebagai dasar penyusunan kebijakan. Selain itu, proses identifikasi kebutuhan kesejahteraan dosen memerlukan analisis yang komprehensif karena dipengaruhi oleh berbagai aspek, seperti jenjang jabatan akademik, beban kerja, pengembangan kompetensi, serta sistem remunerasi yang berlaku. Penyusunan indikator dan target juga membutuhkan sinkronisasi dengan dokumen Renstra, perencanaan SDM, dan kebijakan kementerian agar tidak terjadi ketidaksesuaian arah kebijakan. Oleh karena itu, koordinasi lintas unit dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan perlu terus diperkuat untuk menghasilkan dokumen perencanaan yang realistis, implementatif, dan berorientasi pada peningkatan kesejahteraan dosen secara berkelanjutan.

Strategi/Tindak Lanjut

Pada Triwulan III, Politeknik Negeri Madura akan melanjutkan penyusunan Dokumen Perencanaan Strategis Peningkatan Kesejahteraan Dosen berdasarkan hasil survei, analisis kebutuhan, serta masukan dari berbagai pemangku kepentingan. Tim penyusun akan melakukan pembahasan secara lebih mendalam terhadap indikator prioritas, program strategis, serta rencana implementasi yang dapat mendukung peningkatan kesejahteraan dosen dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Koordinasi dengan unit terkait akan diperkuat untuk memastikan dokumen yang disusun selaras dengan Renstra, kebijakan pengembangan SDM, dan kemampuan pendanaan institusi. Selain itu, dilakukan validasi terhadap indikator dan target yang telah disusun agar dapat diimplementasikan secara efektif. Dokumen yang dihasilkan diharapkan menjadi pedoman dalam penyusunan kebijakan, pengembangan kompetensi, pemberian penghargaan, serta peningkatan kesejahteraan dosen sehingga mampu mendukung peningkatan kinerja institusi secara berkelanjutan.

[S 4] Tata Kelola berintegritas

[IKU 4.5] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Monitoring realisasi anggaran pertriwulan
2. Pendampingan penyusunan SPJ
3. Percepatan pelaksanaan pengadaan
4. Revisi anggaran terbatas bila diperlukan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Progress/Kegiatan

Pada Triwulan II Tahun 2026, Politeknik Negeri Madura terus melaksanakan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan anggaran melalui monitoring realisasi anggaran secara berkala pada setiap unit kerja. Monitoring dilakukan untuk memastikan kesesuaian antara rencana kegiatan dengan realisasi belanja serta mengidentifikasi potensi kendala yang dapat memengaruhi capaian kinerja anggaran. Selain itu, dilakukan pendampingan penyusunan Surat Pertanggungjawaban (SPJ) guna meningkatkan ketepatan administrasi dan kepatuhan terhadap ketentuan pengelolaan keuangan negara. Institusi juga mendorong percepatan pelaksanaan pengadaan barang dan jasa agar kegiatan strategis dapat terlaksana sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Apabila diperlukan, dilakukan revisi anggaran secara terbatas sesuai ketentuan untuk mengoptimalkan pemanfaatan anggaran. Seluruh kegiatan tersebut dilaksanakan sebagai bentuk komitmen institusi dalam mewujudkan pengelolaan anggaran yang efektif, efisien, akuntabel, dan berorientasi pada pencapaian target kinerja institusi.

Kendala/Permasalahan

Pelaksanaan pengelolaan anggaran pada Triwulan II masih menghadapi beberapa tantangan yang memerlukan perhatian. Sebagian unit kerja belum dapat merealisasikan kegiatan sesuai jadwal karena proses administrasi, penyusunan dokumen pendukung, maupun tahapan pengadaan yang membutuhkan waktu lebih panjang. Selain itu, terdapat beberapa kegiatan yang memerlukan penyesuaian jadwal sehingga berdampak pada percepatan realisasi anggaran. Proses penyusunan SPJ pada beberapa unit juga masih memerlukan pendampingan agar memenuhi ketentuan administrasi dan mengurangi potensi kesalahan dokumen. Di sisi lain, koordinasi antarunit dalam pelaksanaan kegiatan dan penyerapan anggaran masih perlu ditingkatkan sehingga pelaksanaan program dapat berjalan lebih optimal. Kendala tersebut menjadi bahan evaluasi bagi institusi untuk memperkuat mekanisme monitoring, pengendalian internal, serta percepatan pelaksanaan kegiatan pada triwulan berikutnya.

Strategi/Tindak Lanjut

Pada Triwulan III, Politeknik Negeri Madura akan memperkuat monitoring dan evaluasi realisasi anggaran secara berkala melalui rapat koordinasi bersama seluruh unit kerja. Pendampingan penyusunan SPJ akan terus ditingkatkan untuk memastikan seluruh pertanggungjawaban keuangan disusun secara tepat waktu, lengkap, dan sesuai ketentuan yang berlaku. Institusi juga akan mendorong percepatan pelaksanaan pengadaan barang dan jasa serta memastikan setiap kegiatan dilaksanakan sesuai jadwal yang telah direncanakan. Apabila terdapat perubahan kebutuhan atau kondisi pelaksanaan, revisi anggaran akan dilakukan secara selektif sesuai regulasi guna menjaga efektivitas pelaksanaan program. Selain itu, penguatan koordinasi antara unit perencanaan, keuangan, dan pelaksana kegiatan akan terus dilakukan agar penyerapan anggaran meningkat seiring dengan capaian kinerja program. Langkah tersebut diharapkan mampu meningkatkan Nilai Kinerja Anggaran sekaligus mendukung pencapaian target kinerja institusi pada akhir tahun.

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[DK.7731.BEI.001] PT Vokasi penerima Dukungan Operasional (BOPTN Vokasi)	Lembaga	0.43	0	Rp2.029.688.000	Rp762.764.531	37.58



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
2	[DK.7731.BEI.002] PT Vokasi penerima Dukungan Layanan Pembelajaran (BOPTN Vokasi)	Lembaga	0.4	0	Rp1.809.700.000	Rp836.751.038	46.24
3	[DK.7731.BEI.003] PT Vokasi penerima Dukungan Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN Vokasi)	Lembaga	1	1	Rp77.000.000	Rp0	0
4	[DK.7732.BEI.001]	Lembaga	0	0	Rp949.265.000	Rp157.620.000	16.6
5	[DK.7732.CBJ.001] Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi)	unit	0.2	0	Rp326.090.000	Rp0	0
6	[DK.7732.DBA.001] Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	Orang	0	0	Rp4.062.154.000	Rp873.770.938	21.51
7	[DK.7732.DBA.002] Dukungan Operasional Pembelajaran (PNBP/BLU)	Orang	0	0	Rp1.571.709.000	Rp393.292.997	25.02
8	[DK.7732.DBA.003] Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU)	Orang	0	0	Rp446.040.000	Rp259.650.000	58.21
9	[DK.7732.RAA.001] Sarana Perguruan Tinggi Vokasi yang Direvitalisasi (SBSN)	Paket	0.2	0	Rp16.064.060.000	Rp0	0
10	[DK.7732.RBJ.001] Gedung Perguruan Tinggi Vokasi yang Direvitalisasi (SBSN)	unit	0.65	0	Rp62.657.777.000	Rp26.711.359.716	42.63
11	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	0.45	0	Rp18.937.768.000	Rp10.363.006.167	54.72
12	[WA.7734.EBA.Z07] Layanan BMN	Layanan	0	0	Rp6.947.000	Rp0	0
Total Anggaran					Rp108.938.198.000	Rp40.358.215.387	37.05

D. Rekomendasi Pimpinan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Triwulan II Tahun 2026, saya menilai bahwa pelaksanaan program dan kegiatan pada seluruh sasaran strategis telah menunjukkan perkembangan yang positif dan berjalan sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Beberapa indikator telah mencapai target triwulanan, sementara indikator lainnya masih memerlukan percepatan pelaksanaan agar target kinerja tahunan dapat dicapai secara optimal. Oleh karena itu, seluruh unit kerja di lingkungan Politeknik Negeri Madura agar menjadikan hasil evaluasi Triwulan II sebagai dasar penyempurnaan pelaksanaan program pada semester berikutnya melalui penguatan koordinasi, peningkatan kualitas pelaksanaan kegiatan, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang tersedia. Setiap unit kerja wajib melaksanakan monitoring dan evaluasi secara berkala, mengidentifikasi kendala yang dihadapi, serta menyusun langkah tindak lanjut yang terukur, terdokumentasi, dan berorientasi pada hasil. Seluruh pelaksanaan program harus tetap mengedepankan prinsip efektivitas, efisiensi, akuntabilitas, transparansi, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. Mengoptimalkan percepatan pelaksanaan seluruh program dan kegiatan agar target kinerja tahunan dapat tercapai sesuai jadwal.
2. Memperkuat monitoring, evaluasi, dan pelaporan kinerja secara berkala pada setiap unit kerja.
3. Meningkatkan koordinasi dan kolaborasi lintas unit dalam mendukung pencapaian seluruh IKU institusi.
4. Mengoptimalkan penyerapan anggaran melalui pelaksanaan kegiatan yang tepat waktu dan berkualitas.
5. Mendorong peningkatan kualitas pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, inovasi, dan kerja sama dengan mitra strategis.
6. Memperkuat implementasi tata kelola yang baik melalui peningkatan akuntabilitas, integritas, pengendalian internal, dan manajemen risiko.
7. Mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung pelayanan, pengambilan keputusan, serta monitoring capaian kinerja berbasis data.
8. Memastikan setiap unit kerja menyusun dan melaksanakan rencana tindak lanjut atas indikator yang belum mencapai target Triwulan II disertai target penyelesaian yang jelas sebagai dasar percepatan pencapaian kinerja pada Triwulan III.

Saya menginstruksikan kepada seluruh pimpinan unit kerja agar segera menindaklanjuti rekomendasi ini secara konsisten sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Setiap capaian kinerja harus terus dipantau melalui mekanisme monitoring dan evaluasi yang berkesinambungan sehingga setiap kendala dapat diantisipasi dan diselesaikan secara cepat, tepat, dan akuntabel. Saya juga menekankan pentingnya membangun budaya kerja yang kolaboratif, adaptif, inovatif, dan berorientasi pada hasil sebagai fondasi dalam meningkatkan kualitas penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi dan tata kelola institusi. Dengan komitmen, sinergi, dan kerja sama seluruh sivitas akademika, saya meyakini bahwa target Perjanjian Kinerja Tahun 2026 dapat dicapai secara optimal serta mampu memperkuat akuntabilitas kinerja, meningkatkan kualitas layanan pendidikan tinggi, dan mewujudkan Politeknik Negeri Madura sebagai perguruan tinggi vokasi yang unggul, berdaya saing, dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, dunia usaha, dunia industri, dan pembangunan nasional.

Sampang, 17 Juli 2026

	Ditandatangani secara elektronik oleh Direktur Politeknik Negeri Madura Laily Ulfiyah
---	---



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**